



ANALISIS KEBUTUHAN LITERASI SOSIAL BUDAYA TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK SISWA

Nurmawati

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia

Contributor Email : nurmawati@iain.langsa.ac.id

Received: May 22, 2023

Accepted: Jun, 2023

Published: Jun 30, 2023

Abstract: Education is currently expected to be able to produce human resources who have strong communication and collaboration skills, are experts in the use of technology, think creatively and innovatively, and are able to solve all the problems faced in life. One of the things that schools and madrasas must achieve in today's 21st century education is skills. This study aims to analyze the need for socio-cultural literacy assessment by utilizing social care content and local cultural participation. The results of this needs analysis will be used as a basis for developing socio-cultural literacy instruments in learning *aqidah* morals. This type of research is descriptive research. Respondents in this study were 80 students of class VIII MTs Yapila Langsa. Data collection was carried out in November 2022. The data collection method used was a questionnaire, which included a questionnaire analyzing the needs of socio-cultural literacy in learning *aqidah* morals. The needs analysis questionnaire is in the form of an open questionnaire using social care content text and local cultural participation. The data obtained from the questionnaire were then analyzed descriptively. Needs analysis is based on domain analysis. The indicators and aspects that are used as benchmarks for obtaining this needs analysis data are, (1) intellectual skills (2) social sensitivity, ability to control oneself (3) cooperative skills (4) attitudes and social values and (5) ability participate in the local cultural environment.

Keywords: Needs Analysis; Socio-Cultural Literacy; Moral Theology.

Abstrak: Pendidikan saat ini diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang kuat, ahli dalam pemanfaatan teknologi, berpikir kreatif dan inovatif, serta mampu memecahkan segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Salah satu hal yang harus dicapai sekolah dan madrasah dalam pendidikan abad 21 saat ini adalah keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan penilaian literasi sosial budaya dengan memanfaatkan konten peduli sosial dan partisipasi budaya setempat. Hasil analisis kebutuhan tersebut akan dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen literasi sosial budaya pada pembelajaran *akidah* akhlak. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Yapila Langsa sebanyak 80 orang siswa, Pengambilan data dilakukan pada bulan Nopember 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, meliputi angket analisis kebutuhan literasi sosial budaya pada pembelajaran *akidah* akhlak. Angket analisis kebutuhan berupa angket terbuka menggunakan teks konten peduli sosial dan partisipasi budaya setempat. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis kebutuhan didasarkan pada analisis domain. Adapun indikator dan aspek – aspek yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mendapatkan data analisis kebutuhan ini yaitu, (1) keterampilan intelektual (2) kepekaan sosial, kemampuan mengendalikan diri (3) keterampilan bekerjasama (4) sikap dan nilai sosial dan (5) kemampuan berpartisipasi dilingkungan budaya setempat.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan; Literasi Sosial Budaya; *Akidah* Akhlak.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang kuat, ahli dalam pemanfaatan teknologi, berpikir kreatif dan inovatif, serta mampu memecahkan segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Salah satu hal yang harus dicapai sekolah dan madrasah dalam pendidikan abad 21 saat ini adalah keterampilan. Pada era 4.0 di mana pendidikan keterampilan merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh siswa tidak hanya cukup pada kemampuan kognitif saja. Keterampilan tidak hanya diukur dengan kemampuan membaca dan menulis saja, akan tetapi keterampilan diukur dengan kemampuan atau kompetensi siswa terhadap suatu bidang keahlian.

Pendidikan dipandang sebagai kursus untuk mengamankan informasi dan keterampilan, dan menuntut kebutuhan akan informasi. keterampilan ini digunakan untuk menciptakan disiplin keuangan, membangun kesadaran sosial, dan refleksi mendasar sebagai alasan perubahan individu atau perubahan sosial. Digunakan untuk melengkapi kehidupan.¹ Lingkungan pendidikan saat ini merupakan faktor yang sangat penting. Karena pada level inilah potensi anak berkembang. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar anak adalah lingkungan, khususnya lingkungan sekolah.²

Anak remaja memiliki kecerdasan dan pemahaman yang sangat cepat. Pembelajaran anak selama ini adalah yang paling efektif dan berkesan bagi mereka, sehingga penting untuk menanamkan segala hal yang positif, termasuk peduli terhadap lingkungan.³ Sikap peduli lingkungan berarti kita harus memperbaiki dan mengelola lingkungan secara baik dan benar, memungkinkan untuk menikmatinya secara terus menerus dan bermanfaat tanpa mempengaruhi kondisinya, serta terus menjaga dan memelihara lingkungan.

Masyarakat mempunyai harapan yang besar dengan meningkatkan pemahaman kita tentang pertimbangan lingkungan, kita akan mengembangkan rasa tanggung jawab

¹ Cook-Gumperz, Jenny. *Konstruksi Sosial Literasi*. Jakarta: Cambridge University Press, 2012.

² Kosilah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1 No. 6 (2020): 1139.

³ Munandar, Utami. *Aspek Psikologi Dan Penerapannya, Analisis Pendidikan Departemen P&K*. Jakarta: Balai Pustaka, 1981.

dan belajar untuk memiliki sikap positif terhadap lingkungan.⁴ Di zaman sekarang ini, anak-anak perlu dikenalkan dengan kepedulian sosial bahkan dididik agar kelak mereka peka terhadap lingkungannya, hal ini dapat dicapai dengan menanamkan dan meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan.⁵

Cara remaja berinteraksi sosial berbeda dari remaja yang satu ke remaja lainnya. Ini biasanya mengacu pada pola pikir dan kemampuan seorang remaja untuk melihat diri mereka sebagai perasaan bahwa mereka dapat melakukan sesuatu di area atau sisi atau bagian lain yang dapat mereka lakukan. Sehingga dapat kita lihat bahwa ada remaja yang melakukan interaksi sosial dengan cara yang kasar (sombong) dan ada remaja yang berinteraksi sosial secara luwes (fleksibel).⁶

Gejolak emosi remaja sangat erat kaitannya dengan keadaan internal (internal) dan eksternal (eksternal) remaja akibat rangsangan yang ada. Situasi ini dapat memiliki konsekuensi positif dan negatif untuk perubahan perilaku pada remaja.⁷ Sebagai remaja tumbuh dan berkembang secara fisik dan psikologis, kontak dengan orang lain merupakan sumber kebahagiaan dalam kehidupan manusia.⁸ Dalam intervensi pergaulan anak muda yang semakin menakutkan, sangat penting untuk memahami dan mendorong nilai-nilai akidah dalam masyarakat yang berbudaya, terutama di kalangan anak muda, karena Islam sendiri menghargai nilai-nilai budaya, bahkan budaya adalah alat untuk penyebaran agama dalam konteks sejarah.⁹

Dengan pelatihan dan bimbingan aqidah akhlak diharapkan guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswanya agar mereka dapat berperilaku baik dan berakhlak baik, sehingga baik madrasah maupun masyarakatnya menjadi baik. karena banyak aturan yang harus dipatuhi dalam kehidupan bermasyarakat sehingga diharapkan siswa tersebut dapat berperilaku baik dalam

⁴ Istiqomah. "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Man-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata." *Dinamika Lingkungan Indonesia* Vol. 6 No. 2 (2019).

⁵ Tabi'in, Ahmad. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial." *Jurnal Ijtimaiya* Vol. 1 No. 1 (2017).

⁶ Wibisono Yusuf, Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa MA Muhammadiyah 05 Paciran, *jurnal staika* Vol. 5, No. 1 (2022)

⁷ Herman, DM, Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *AL-IZZAH* Vol. 10 No. 1, Juli 2015

⁸ Kurniati Astiwi, Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Islam, journal.unimma.ac.id, Edukasi 2016.

⁹ Wage, Aqidah dan Budaya : Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat, *Fikri*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016

kehidupan bermasyarakat. Sebelumnya telah dilakukan penelitian Implementasi literasi sosial budaya di sekolah dan madrasah (Tuti Marlina, jurnal al-madrasah 2022).

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis kebutuhan penilaian literasi sosial budaya berdasarkan pengalaman dan ketrampilan hidup sosial budaya siswa di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan penilaian literasi sosial budaya terhadap perkembangan akhlaq siswa.. Hasil analisis kebutuhan tersebut akan dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penilaian literasi sosial budaya pada pembelajaran akidah akhlak.

B. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Yapila Langsa sebanyak 80 orang siswa, Pengambilan data dilakukan pada bulan Nopember 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, meliputi angket analisis kebutuhan literasi sosial budaya pada pembelajaran akidah akhlak. Angket analisis kebutuhan berupa angket terbuka menggunakan teks konten peduli sosial dan partisipasi budaya setempat.¹⁰ Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis kebutuhan didasarkan pada analisis domain.¹¹

Adapun indikator dan aspek - aspek penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mendapatkan data analisis kebutuhan ini yaitu, (1)keterampilan intelektual (2) kepekaan sosial, kemampuan mengendalikan diri (3) keterampilan bekerjasama (4) sikap dan nilai sosial dan (5) kemampuan berpartisipasi dilingkungan budaya setempat.¹²

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari lima aspek yang termasuk ke dalam kemampuan literasi sosial budaya, kemampuan literasi sosial budaya siswa yang muncul di dalam angket terbuka

¹⁰ <https://www.qubisa.com> > article > arti-konten-dan-jenis diakses hari selasa tanggal 20 desember 2022 pukul 23.00 WIB

¹¹ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D,Alfabeta Bandung ,2017 Hal.256

¹² Juwita Heni dkk, Modul Perbaikan Pembelajaran Literasi Sosial Budaya, Direktorat KSKK kementerian Agama RI,2021 Hal.6

diuraikan mencakup keterampilan intelektual sebanyak 80 kali, keterampilan sosial sebanyak 80 kali, keterampilan kerja sama sebanyak 80 kali, sikap dan nilai sosial sebanyak 42 kali, serta kemampuan berpartisipasi dilingkungan setempat sebanyak 47 kali sehingga totalnya 380 kali. Rincian dari aspek-aspek kemampuan literasi etika budaya dalam pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan konten peduli etika dan partisipasi budaya setempat dilihat dari etik di bawah ini.

Tabel 1. Frekuensi Kemunculan Kemampuan Lierasi Etika Budaya Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Konten peduli etika dan partisipasi budaya setempat	Aspek kemampuan literasi	Frekuensi	Persentase siswa menjawab
	Keterampilan intelektual	80	100%
1.Perhatikan gambar diatas Apakah sebelum memulai pelajaran kamu berdo'a ? Do'a apa yang kamu lafazkan ?			
2. etika sedang bermain kamu melihat temanmu terjatuh,apa yang kamu lakukan? Mengapa?	Kepekaan etika, kemampuan mengendalikan diri	80	100%
3.Untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan indah dilakukan gotong royong masal.Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan gotong royong di madrasah ? Mengapa ?	Keterampilan bekerjasama	80	100%
4.Moda Transportasi saat ini mengalami perubahan yang sangat signifikan baik model,harga dan kecepatannya. Saat menggunakan tranportasi umum dijalan raya,kamu melihat lansia dan anak-anak menyeberang jalan, apa yang kamu lakukan? Mengapa?	Sikap dan nilai sosial	42	53%
5. Bahasa merupakan salah satu hasil budaya masyarakat setempat.Apakah kamu pernah menggunakan etika daerah (Aceh) atau etika daerah lainnya etika berkomunikasi dengan teman ? Mengapa?	Kemampuan memahami dan berpartisipasi dilingkungan budaya setempat	46	58%

Dari hasil penelitian diatas, maka analisis ketbutuhan literas social budaya terhadap akhlah siswa dapat diukur dengan beberapa aspek dibawah ini, yaitu:

a) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual merupakan ekspresi kecerdasan. Kecerdasan memiliki arti yang sama dengan kecakapan. Penyempurnaan keterampilan dasar peserta didik sebagai peserta didik sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai. Kemampuan intelektual dasar anak yang harus dikembangkan berkaitan erat dengan kecerdasan anak.¹³

b. kepekaan sosial

Perkembangan sosial adalah kematangan yang dicapai dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial juga dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku dan menyatu dengan masyarakat dengan sosialisasi dan kemasyarakatan. Selanjutnya dikatakan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain. Tentu saja kebutuhan akan orang lain bukan pada level “eksploitasi” atau keuntungan dari individu, melainkan kebutuhan untuk saling melengkapi kekurangan. Ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku harus digunakan dalam proses pematangan perkembangan sosial anak.¹⁴

c. Ketrampilan kerjasama

Ketrampilan kerjasama sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat sekarang dan dimasa yang akan datang. Hal ini karena keterampilan kerja tim sangat penting untuk keberhasilan hubungan sosial manusia, termasuk bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kerjasama merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.¹⁵ Selain itu, pembelajaran tematik yang berkaitan dengan kurikulum (2013) mengasumsikan kemampuan siswa bekerja sama untuk

¹³ Hastuti U.R, Mengasah Kemampuan Intelektual Melalui Literasi Informasi Model Big 6™ :Integrasi Dengan Pembelajaran Model Berpikir Induktif, Jurnal Perpustakaan Vol. 10 No.1 Tahun 2019.

¹⁴ Assingkily Muhammad Shaleh, Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar, Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, 2 (2), 2019

¹⁵ Ulum Chafidhatul, Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Mi Muhammadiyah Selo Kulon Progo, Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 10, Nomor 02, Desember 2018.

mengembangkan keterampilan sikap. Komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah.¹⁶

d. Sikap dan nilai sosial

Sikap sosial siswa tercermin dalam interaksi mereka di dalam kelas. Sikap dalam diri siswa dapat terwujud sebagai 1) tindakan siswa dalam menanggapi orang lain, 2) sikap siswa lebih mengutamakan tujuan sosial daripada tujuan pribadi, 3) berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial, 4) diterima sebagai anggota kelompok sosial, 5) menyukai orang lain dan kegiatan sosial. percaya diri, menghormati guru, saling menghormati, saling membantu, amanah, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, lulusan lembaga pendidikan ini dapat diterima di sekolah umum, kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan. lembaga terus meningkat, karena tingkat kepribadian siswa dalam penerapan nilai-nilai Islam, komunikasi dengan siswa dan kepercayaan diri siswa meningkat, tidak hanya kecerdasan intelektual yang meningkat, tetapi juga kecerdasan mental, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terus meningkat. membaik.¹⁷

e. memahami lingkungan budaya lokal dan berpartisipasi di dalamnya.

Partisipasi siswa adalah keikutsertaan siswa dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang dimiliki siswa, memilih alternatif pemecahan dan keputusan untuk memecahkan masalah, upaya pemecahan masalah, dan partisipasi siswa dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Perhatian siswa untuk menjaga nilai-nilai budaya dan moral di lingkungan sekitar sekolah, agar sekolah dapat menyesuaikan diri dengan budaya setempat.¹⁸ Menurut model pendidikan, motivasi akidah dapat melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah cerita-cerita Islami: dalam prosesnya, siswa disuguhkan kisah-kisah inspiratif dari Al-Quran dan as-Sunnah. Cerita-cerita tersebut

¹⁶ Prihadi Edi, Pengembangan Keterampilan 4c Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti, *Passion Of The Islamic Studies Center*” JPI_Rabbani, April 2018.

¹⁷ Marudin, Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VA Di MI Bustanul Ulum Pesanggrahan Batu, *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 2, Desember 2019.

¹⁸ Normina, Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Volume 14 No.26 Oktober 2016.

dapat berupa cerita tentang nabi, cerita tentang ulama dan cerita budaya lokal yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akidah.¹⁹

D. PENUTUP

Dari lima aspek yang termasuk ke dalam kemampuan literasi sosial budaya, kemampuan literasi sosial budaya siswa yang muncul di dalam angket terbuka dengan pendekatan konten peduli sosial dan dan partisipasi budaya setempat diuraikan mencakup keterampilan intelektual sebanyak 80 kali, keterampilan sosial sebanyak 80 kali, keterampilan kerja sama sebanyak 80 kali, sikap dan nilai sosial sebanyak 42 kali, serta kemampuan berpartisipasi dilingkungan setempat sebanyak 47 kali sehingga totalnya 380 kali. Rincian dari aspek-aspek kemampuan literasi sosial budaya dalam pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan konten peduli sosial dan partisipasi budaya setempat.²⁰

Diharapkan praktisi pendidikan dapat mengimplementasikan aspek penilaian literasi sosial budaya pada pembelajaran akidah akhlak kepada anak didik.

REFERENSI

- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019) 'Analisis Perkembangan Sosial- Emosional Tercapai Dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar', *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2 (2).
- Cook-Gumperz, Jenny. (2012) 'Konstruksi Sosial Literasi', Jakarta: Cambridge University Press.
- Hastuti, U.R. (2019) 'Mengasah Kemampuan Intelektual Melalui Literasi Informasi Model Big 6™ :Integrasi Dengan Pembelajaran Model Berpikir Induktif', *Jurnal Perpustakaan Vol. 10 No.1*.

¹⁹ Romli usup dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Dengan Konsep "Qurani" Berbasis Ict Untuk Siswa Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Volume 04, Nomor 01, Maret 2021.

²⁰ Syarifudin dkk, Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, *Tashwir* Vol. 1 No.2, Juli – Desember 2013.

- Herman, DM. (2019) 'Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam , *AL-IZZAH Vol. 10 No. 1, Juli 2015* <https://www.qubisa.com> > article > arti-konten-dan-jenis diakses hari selasa tanggal 20 desember 2022 pukul 23.00 WIB.
- Istiqomah. (2019) ,Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Man-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata', *Dinamika Lingkungan Indonesia Vol. 6 No. 2.*
- Juwita, Heni dkk. (2021) 'Modul Perbaikan Pembelajaran Literasi Sosial Budaya', Direktorat KSKK kementerian Agama RI.
- Kosilah. (2020) 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 6: 1139.*
- Kurniati, Astiwi. (2016) 'Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Islam', journal.unimma.ac.id, Edukasi.
- Marudin. (2019) 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VA di MI Bustanul Ulum Pesanggrahan Batu', *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 2.*
- Normina, (2016) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26.*
- Prihadi, Edi. (2018) 'Pengembangan Keterampilan 4c Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti: Passion of the Islamic Studies Center', *JPI_Rabbani, April.*
- Romli, Usup dkk. (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Dengan Konsep "Qurani" Berbasis Ict Untuk Siswa Sekolah', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) Volume 04, Nomor 01.*
- Sugiono. (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif: Kualitatif Dan R&D', Alfabeta Bandung.
- Syarifudin dkk. (2013) 'Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar', *Tashwir Vol. 1 No.2.*
- Tabi'in, Ahmad. (2017) 'Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial'. *Jurnal Ijtima'iyah Vol. 1 No. 1.*
- Ulum, Chafidhatul. (2018) 'Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Mi Muhammadiyah Selo Kulon Progo', *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 10, No 02.*

Wage. (2016) 'Aqidah dan Budaya : Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat', *Fikri*, Vol. 1, No. 2.

Wibisono, Yusuf. (2022) 'Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa MA Muhammadiyah 05 Paciran', *jurnal staika* Vol. 5, No. 1.